PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

Nama : Putriani Meiriska
NIM : 222017118

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Putriani Meiriska
NIM : 222017118

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Putriani Meiriska
NIM	: 222017118
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi 1
Judul Skripsi	: Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2021

Putriani Meiriska

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
Nama	: Putriani Meiriska
NIM	: 222017118
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi 1

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal September 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Aprisnto, S.E., M.Si	Fenty Astrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190	NIDN/NBM: 0214118803/1188343

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

"Selagi masih bisa dikerjakan sendiri, jangan pernah merepotkan orang lain"

- Putriani Meiriska -

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. *Kedua orang tua tercinta*
2. *Kakak dan adik*
3. *Keluarga besar*
4. *Almamater tercinta*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillahi Rabbil'alamiin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020". Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tua tercinta, ayahku Muris dan ibuku Nelli Asia yang telah mendidik, memberikan semangat, dorongan dan motivasi serta do'a yang selalu terpanjat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si yang telah

membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Pembimbing Akademik dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
5. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara tidak langsung sangat membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat. Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Palembang, September 2021

Putriani Meiriska

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 13

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 15

1. Teori Signal 15

2. Solvabilitas 16
a. Pengertian Solvabilitas 16
b. Indikator Pengukuran Solvabilitas 18
3. Likuiditas 19
a. Pengertian Likuiditas 19
b. Indikator Pengukuran Likuiditas 21
4. Profitabilitas 22
a. Pengertian Profitabilitas 22
b. Indikator Pengukuran Profitabilitas 23
5. Kepemilikan Manajerial 25
a. Pengertian Kepemilikan Manajerial 25
b. Indikator Pengukuran Kepemilikan Manajerial 26
6. Audit Delay 26
a. Pengetian Audit Delay 26
b. Indikator Pengukuran Audit Delay 28
B. Penelitian Sebelumnya 28
C. Kerangka Pemikiran 35
D. Hipotesis 43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 44
B. Lokasi Penelitian 45
C. Operasionalisasi Variabel 45
D. Populasi dan Sampel 46

1. Populasi 46
2. Sampel 48
E. Data yang Diperlukan 49
F. Metode Pengumpulan Data 50
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 51
1. Analisis Data 51
2. Teknik Analisis 52
a. Uji Asumsi Klasik 52
b. Uji Hipotesis 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 61
1. Sejarah Perusahaan yang Dijadikan Sampel 61
2. Data Perusahaan dan Sampel Penelitian 70
3. Hasil Pengolahan Data 72
a. Uji Asumsi Klasik 72
1) Uji Normalitas Data 72
2) Uji Multikolinearitas 73
3) Uji Heteroskedastisitas 74
4) Uji Autokorelasi 76
b. Uji Hipotesis 77
1) Analisis Regresi Linier Berganda 77
2) Uji Koefisien Determinasi 79
3) Uji Simultan/Bersama 80

4) Uji Parsial/Individu 81

5) Uji *Moderated Regresion Analysis* 82

B. Pembahasan Hasil Penelitian 88

1. Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay 88

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay 89

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay 91

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay 92

5. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay di Moderasi oleh Kepemilikan Manajerial 94

6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay di Moderasi oleh Kepemilikan Manajerial 96

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay di Moderasi oleh Kepemilikan Manajerial 97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 100

B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan *Food and Beverage* di BEI 9

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 31

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 45

Tabel III.2 Seleksi Populasi 47

Tabel III.3 Seleksi Sampel 48

Tabel III.4 Sampel Penelitian 49

Tabel IV.1 Data Perusahaan dan Sampel Penelitian 71

Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas 74

Tabel IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 75

Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi 76

Tabel IV.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 77

Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 79

Tabel IV.7 Hasil Uji Simultan/Bersama 80

Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial/Individual 81

Tabel IV.9 Hasil Uji MRA 1 Solvabilitas 83

Tabel IV.10 Hasil Uji MRA 2 Solvabilitas 83

Tabel IV.11 Hasil Uji MRA 1 Likuiditas 85

Tabel IV.12 Hasil Uji MRA 2 Likuiditas 85

Tabel IV.13 Hasil Uji MRA 1 Profitabilitas 86

Tabel IV.14 Hasil Uji MRA 2 Profitabilitas 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Pemikiran 42

Gambar VI.1 Uji Normalitas P-P Plot 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Hasil Output SPSS
Lampiran 3	Tabel Statistik
Lampiran 4	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 6	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
Lampiran 7	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 8	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 9	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat LCTA
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat Magang
Lampiran 12	Fotokopi Plagiarism
Lampiran 13	Biodata Penulis

ABSTRAK

Putriani Meiriska/222017118/2021/Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Secara parsial menunjukkan bahwa solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Variabel kepemilikan manajerial merupakan prediktor moderator (*homologizer moderator*) yang artinya tidak dapat memoderasi variabel solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap audit delay.

Kata Kunci : Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Audit Delay, Manajerial.

ABSTRACT

Putriani Meiriska/222017118/2021/*The Influence of Solvency, Liquidity, and Profitability to Audit Delays on Managerial Ownership as Moderation in Food and Beverage Companies Listed on the Stock Exchange 2016-2020*

The formulation of the problem in this research was how the Influence of Solvency, Liquidity, and Profitability to Audit Delay on Managerial Ownership as Moderation in Food and Beverage Companies Listed on the IDX in 2016-2020. The research used was associative research. The data used was secondary in the form of company financial statement data. The populations in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 as many as 30 companies. The data collection technique was the documentation method. The data analysis method used in this research was quantitative and qualitative data analysis. The results of this study indicate that solvency, liquidity, and profitability affected audit delay. It partially shows that solvency and liquidity affected audit delay, while profitability does not affect audit delay. The managerial ownership variable is a moderator predictor (homologized moderator), which means it cannot moderate the solvency, liquidity, and profitability variables on audit delay.

Keywords: Solvency, Liquidity, Profitability, Audit Delay, Managerial.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A122	Putriani Meiriska	222017118	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk instrument yang wajib disampaikan oleh suatu perusahaan demi mendukung keberlangsungan suatu perusahaan (*going concern*), terutama bagi perusahaan *go public* di mana laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi para investor yang baru saja akan memulai investasi atau melakukan investasi di pasar modal bukanlah hal yang baru bagi investor tersebut. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2012, objektivitas dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya. Oleh sebab itu, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus disajikan dan dilaporkan secara andal, relevan, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami. Di samping itu, laporan keuangan yang di buat haruslah akurat dan tepat waktu, yaitu tersedia saat dibutuhkan.

Sesuai dengan apa yang tertulis pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2012 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yaitu, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya terjadi dalam melaporkan laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Singkatnya, informasi dari laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat

apabila informasi yang disajikan bersifat akurat, aktual dan tepat waktu. Keterlambatan penyampaian informasi dapat menyebabkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, salah satunya dari pihak investor sebagai salah satu pihak yang mempunyai hak kepentingan perusahaan. Karena pada umumnya investor menganggap jika keterlambatan laporan keuangan merupakan suatu tanda yang buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut *Audit Delay*. Seperti yang telah didefinisikan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, audit delay sebagai lama waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan oleh auditor dilihat dari perbedaan tanggal tahun tutup buku laporan keuangan sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari).

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan oleh auditor dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan biasanya (31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan. Audit delay merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan lambatnya pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di bursa karena akibat timbulnya reaksi dari investor. Penundaan publikasi laporan keuangan audit merupakan selisih antara ditandatanganinya

laporan auditor diterima sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan auditan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM), semakin lama laporan keuangan disampaikan semakin berkurang nilai manfaatnya (Zaky, 2017: 26). Laporan keuangan yang kurang baik biasanya waktu pengauditannya memakan waktu lebih lama. Jika laporan keuangan itu mengalami penurunan atau dalam keadaan tidak stabil biasanya pihak perusahaan akan memperlambat waktu penerbitan laporan keuangan hasil audit.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya audit delay diantaranya yaitu solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap audit delay, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi (Sunyoto, 2013: 101). Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Fahmi, 2014: 116).

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki hutang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah memiliki risiko

keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar.

Audit delay juga dipengaruhi oleh likuiditas. Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio aset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan yang dapat mempercepat atau memperlambat audit delay yang dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar (Hery, 2017: 285). Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonverensi atau diubah menjadi kas.

Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Semakin besar likuiditas maka perusahaan semakin mampu melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas di dalam perusahaan sangat baik dan dapat memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi audit delay yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Kegunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan ataupun kenaikan (Kasmir, 2013: 196).

Rasio profitabilitas sangat penting pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan karena peningkatan laba akan memberikan sinyal positif kepada para investor bahwa perusahaan tersebut *profitable* dan diharapkan mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui pengembalian saham yang tinggi. Dengan melihat profitabilitas yang tinggi dari perusahaan tersebut maka sudah pasti perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dengan baik dan para investor tidak akan ragu untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan itu.

Investor atau pemegang saham membutuhkan informasi laporan keuangan yang tepat waktu dan relevan, sehingga kepemilikan manajerial dapat meminimalisir terjadinya audit delay. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik dana, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan

kepemilikan saham oleh manajer terhadap perusahaan. Ketika kepemilikan manajerial tinggi, manajer akan semakin produktif untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga biaya kontrak dan biaya pengawasan akan rendah. Semakin rendah kepemilikan manajer dalam perusahaan, maka semakin banyak informasi sosial yang akan diungkapkan oleh manajer (Hery, 2017: 98). Kepemilikan manajerial digunakan untuk menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajemen karena manajemen juga menanggung konsekuensi dari keputusan yang di ambil.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made dan I Dewa (2017) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas ber-pengaruh negatif terhadap audit delay. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Debbianita, dkk (2017) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian yang dilakukan oleh Erita (2020) dengan hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap audit delay, dan solvabilitas berdampak signifikan terhadap audit delay. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berdampak signifikan terhadap audit delay. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rulina dan Vinola (2019) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap audit delay. Secara moderasi disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh negatif solvabilitas pada audit delay, sedangkan kepemilikan

manajerial memperkuat pengaruh positif likuiditas dan profitabilitas pada audit delay.

Jakarta, CNBC Indonesia - Sebanyak 24 emiten (semua bidang industri perusahaan, termasuk perusahaan *food and beverage*) atau perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mendapat sanksi dari otoritas bursa karena belum menyampaikan laporan keuangan. Hingga hari ini (9/5/2019), berdasarkan data BEI, terdapat 714 (semua bidang industri perusahaan, termasuk perusahaan *food and beverage*) perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana 692 perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit untuk periode 2018. Namun, masih ada saja perusahaan yang mangkir dari kewajiban menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan sehingga tidak sesuai aturan pasar modal. Kepada emiten-emiten tersebut, BEI telah mengirimkan Peringatan Tertulis II dan ada juga yang dikenakan sanksi denda sebesar Rp 50 juta atas keterlambatan penyampaian tersebut. Perusahaan yang baru-baru ini anak usahanya terkena putusan pailit, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) termasuk dalam emiten yang belum lapor kinerja perusahaan tahun lalu, tidak hanya laporan keuangan tahunan, bahkan juga laporan keuangan interim. Selain itu, beberapa anak usaha di bawah naungan Grup Bakrie juga ada yang mangkir dari kewajiban menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan dan harus kena sanksi BEI.

CNBC Indonesia - Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan hingga saat ini terdapat 30 perusahaan tercatat (semua bidang industri perusahaan,

termasuk perusahaan *food and beverage*) atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Untuk itu 30 perusahaan ini akan dikenakan denda senilai Rp 150 juta. Adapun masa penyampaian laporan keuangan akhir 2019 seharusnya telah berakhir pada 31 Maret 2020, namun pada 20 Maret 2020 BEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00027/BEI/03-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Dengan adanya relaksasi ini, perusahaan diberikan waktu hingga akhir April 2020 untuk memenuhi kewajibannya tersebut.

Kemudian, untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2020 lalu, terdapat 43 emiten 'nakal' (semua bidang industri perusahaan, termasuk perusahaan *food and beverage*) yang masih belum menyampaikan laporan keuangannya ini. Berdasarkan data dari BEI, 43 perusahaan hingga 30 Juli 2020 yang belum menyampaikan laporan keuangannya ini hingga 31 Maret telah dikenakan peringatan tertulis II dan denda senilai Rp 50 juta. Lalu, satu perusahaan hingga 3 Agustus 2020 belum menyampaikan laporan keuangan interim yang ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik telah dikenakan peringatan tertulis 1. Kemudian, dua perusahaan lainnya belum menyampaikan laporan keuangan auditan dan diberikan batas waktunya hingga akhir bulan ini.

Perusahaan industri konsumsi adalah perusahaan yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum. Contohnya seperti perusahaan

makanan dan minuman, perusahaan farmasi, perusahaan barang pakai (seperti pakaian, peralatan rumah tangga dan lain-lain), perusahaan kosmetik, perusahaan produsen tembakau, dan perusahaan industri lainnya.

Perusahaan-perusahaan industri konsumsi khususnya di sektor *food and beverages* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan *food and beverage* di Indonesia setiap tahunnya. Sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan *food and beverages* itu sendiri merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat. Berikut adalah tabel daftar perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020:

Tabel I.1
Data Perusahaan *Food and Beverage* di BEI
Tahun 2016-2020

Kode	Tahun	Solvabilitas (DER)	Likuiditas (CR)	Profitabilitas (NPM)	Kepemilikan Manajerial (%)	Audit Delay (Hari)
ADES	2016	1,00	0,99	0,06	-	92
	2017	0,99	1,20	0,05	-	93
	2018	0,83	1,39	0,07	-	74
	2019	2,23	2,01	0,11	-	97
	2020	2,71	3,01	0,20	-	89
BUDI	2016	1,52	1,01	0,02	-	99
	2017	1,46	1,02	0,02	-	78
	2018	1,77	1,01	0,02	-	79
	2019	1,33	1,01	0,02	-	90
	2020	1,24	1,14	0,03	-	98
CEKA	2016	0,61	2,19	0,06	0,76	91
	2017	0,54	2,22	0,03	0,76	66
	2018	0,20	5,11	0,03	0,76	94
	2019	0,23	4,80	0,07	-	79
	2020	0,24	4,66	0,05	-	88
DLTA	2016	0,18	7,60	0,33	-	93
	2017	0,17	8,64	0,36	-	85
	2018	0,19	7,20	0,38	-	87

	2019	0,18	8,05	0,38	-	91
	2020	0,20	7,50	0,23	-	89
ICBP	2016	0,56	2,41	0,11	-	79
	2017	0,56	2,43	0,10	-	94
	2018	0,51	1,95	0,12	-	78
	2019	0,45	2,54	0,13	-	94
	2020	1,06	2,26	0,16	-	78
INDF	2016	0,87	1,51	0,08	0,02	79
	2017	0,88	1,50	0,07	0,02	95
	2018	0,93	1,07	0,07	0,02	78
	2019	0,77	1,27	0,08	0,02	80
	2020	1,06	1,37	0,11	0,02	98
MLBI	2016	1,77	0,68	0,30	-	59
	2017	1,36	0,83	0,39	-	53
	2018	1,47	0,78	0,34	-	46
	2019	1,53	0,73	0,32	-	52
	2020	1,03	0,89	0,14	-	64
MYOR	2016	1,06	2,25	0,08	25,22	74
	2017	1,03	2,39	0,08	25,22	74
	2018	1,06	2,65	0,07	25,22	94
	2019	0,92	3,44	0,08	25,22	91
	2020	0,75	3,69	0,09	25,22	89
ROTI	2016	1,02	2,96	0,11	-	67
	2017	0,62	2,26	0,05	-	95
	2018	0,51	3,57	0,05	-	72
	2019	0,51	1,69	0,07	-	58
	2020	0,38	3,83	0,05	-	88
SKLT	2016	0,92	1,32	0,02	0,28	94
	2017	1,07	0,87	0,03	0,67	93
	2018	1,20	1,22	0,03	0,82	71
	2019	1,08	1,29	0,04	0,82	72
	2020	0,90	1,54	0,03	0,82	78
TBLA	2016	2,68	1,10	0,10	0,09	99
	2017	2,51	1,11	0,11	0,09	98
	2018	2,42	1,88	0,09	0,09	81
	2019	2,24	1,63	0,08	0,09	91
	2020	2,30	1,49	0,06	0,09	85
ULTJ	2016	0,21	4,84	0,15	11,49	91
	2017	0,23	4,19	0,15	33,84	91
	2018	0,16	4,40	0,13	34,34	84
	2019	0,17	4,44	0,17	36,01	80
	2020	0,83	2,40	0,19	4,20	91

Sumber: Data di olah penulis, 2021

Dari data terlampir di atas dapat dilihat pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) tahun 2016-2020 dan juga pada PT. Tunas Baru

Lampung Tbk (TBLA) tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa tingkat solvabilitasnya tinggi yang menandakan bahwa total hutang 2 perusahaan itu lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang mereka miliki. Pada rasio profitabilitas dua perusahaan tersebut juga terlihat rendah dan tidak mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir ini. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur perusahaan dalam menerbitkan laporan auditnya, yang artinya saat rasio solvabilitasnya tinggi dan rasio profitabilitasnya rendah bisa berdampak terjadinya audit delay. Namun jika melihat rasio likuiditasnya, kedua perusahaan tersebut tidak ada masalah dalam pelunasan hutang jangka pendeknya, dan persentase kepemilikan manajerialnya berbeda antara PT BUDI Tbk dan PT TBLA Tbk. Pada PT BUDI tidak memiliki persentase saham manajerial yang artinya pihak manajemen perusahaan tidak ikut andil dalam mengambil keputusan pada saat RUPS, tetapi pada PT TBLA terdapat persentase kepemilikan manajerial walaupun persentasenya tidak mencapai 10%.

Berbeda dengan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2016-2020 yang memiliki rasio likuiditas yang rendah atau kurang dari 1. Yang berarti perusahaan ini bisa saja mengalami kesulitan dalam membayar hutang lancarnya dengan tetap waktu, atau sering mengalami keterlambatan dalam membayar hutangnya. Sedangkan PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) tahun 2016-2020 tidak ada persentase kepemilikan manajerial. Tetapi jika melihat rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitasnya mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir (2019 dan 2020) walaupun sempat

mengalami penurunan pada dua tahun sebelumnya (2017 dan 2018). Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedua perusahaan untuk melakukan audit delay atau tidak.

Pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR) tahun 2016-2020 dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) tahun 2016-2020 dapat dilihat bahwa persentase kepemilikan manajerial pada dua perusahaan ini cukup besar. Yang artinya bahwa pihak manajemen memiliki saham yang mencapai 25% bahkan lebih yang membuat pihak manajemen memiliki peluang besar untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan pada perusahaan mereka dan mereka tentu akan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan semaksimal mungkin sehingga perusahaan mereka tidak akan mengalami audit delay atau ketidaktepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya, tetapi kenyataannya dalam perusahaan itu masih ada yang mengalami audit delay.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan, ilmu dan wawasan peneliti khususnya tentang solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap audit delay dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sarana atau wadah untuk mengembangkan atau

menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh dari bangku kuliah dengan yang ada dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI

   Manfaat yang di peroleh bagi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI adalah dengan adanya hasil penelitian ini maka diharapkan dapat mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi di masa yang akan datang juga dalam mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha.

3. Bagi Almamater

   Manfaat yang di peroleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Universitas dan diharapkan mampu menjadi pedoman dan referensi tambahan bagi penulis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sutrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi Oleh Kantor Akuntan Publik*. Buku 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Arens, A. Alvin, dkk. 2014. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. USA: South-Western.

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ayuningtyas, Dwi. 2019. *Perhatian! 24 Emiten Ini Kena Sanksi BEI, Kenapa?*. CNBC Indonesia. Diakses 09 Mei 2019 09:59, dari https://www.cnbcindonesia.com

Debbianita, Vinny Stephanie Hidayat dan Ivana. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Persediaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015*. Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698. Volume 9. Nomor 2. November 2017.

Dhita Alfiani dan Putri Nurmala. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Repitasi KAP Terhadap Audit Delay Dengan Pemoderasi Kepemilikan Manajerial*. Universitas Pamulang. E-ISSN 2716-0092. Vol 1. No 2. 2020.

Erita. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-201*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. E-ISSN 2715-9361. Vol 2. No 2. Desember 2020.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.

Fitria Ingga & Indah Mustikawati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. E-jurnal Universitas Yogyakarta. Jurnal Nominal Vol. IV No. 02 Tahun 2015.

Ghozali, H. Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh Dan Halim. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi, Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Justita Dura. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)*. STIE ASIA Malang. Vol. 11 No. 1. Februari. 2017.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu, Cetakan Sepuluh)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kiki Prasilya Putri dan Nur Fadjrih Asyik. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol 4. No 9 (2015).

Muhamad Karyadi. 2017. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016)*. Journal Ilmiah Rinjani. Universitas Gunung Rinjani. Vol 5. No 2. Tahun 2017.

Ni Made Wulan Paramita Dewi dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302-8556. Vol.20.1. Juli 2017.

Novi Rosalia. Dkk. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. E-jurnal Universitas Semarang.

Priastama, Romie. 2017. *SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.

Reza Hanafi Lubis, Debbi Chyntia Ovami dan Siti Chairani. 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45*. Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran. ISSN 2620-8733. Vol 8. N0 2. Juli 2019.

Robertus, M. Bambang Gunawan. 2016. *GRC (Good Governance, Risk Management, and Complience) Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rulina Saraswati Dan Vinola Herawaty. 2019. *Pengaruh Opini Audit, Penggantian Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Report Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)*. Seminar Nasional Cendekiawan Ke 5 Tahun 2019. ISSN 2460-8696.

Sakaran, Uma Dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2018. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.

Tim Penyusun IAI Sumsel. 2012. *Pengantar Akuntansi (Berbasis SAK ETAP)*. Buku 2. Edisi Revisi Ketiga. Palembang: Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumsel.

Wareza, Monica. 2020. *Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten 'Nakal' Didenda Bursa*. CNBC Indonesia. Diakses 12 August 2020 16:53, dari https://www.cnbcindonesia.com

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Yohanes Baptista, Syaikhul Fallah dan Bill J. C. Pangayow. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah. Volume 14. Nomor 2. November 2019.

Zaky Machmuda.2017. *Metode Penyusunan Akuntansi*. Jakarta: Shuterstock.

www.idx.co.id